

**Penerapan Program Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pengelolaan
Potensi Dan Sumber Daya (Studi Desa Sindangjaya Kecamatan Cipanas
Kabupaten Cianjur)**

ABSTRAK

Pemerintah Desa Sindang Jaya membentuk BUMDes sebagai motor penggerak ekonomi di pedesaan melalui program Bumdes yang sudah di buat karna melalui fasilitas Bumdes masyarakat biasa mendapatkan modal untuk berwirausaha serta lebih mandiri dalam mengelola potensi sumber daya alam yang ada di Desa Sindangjaya namun dalam pembentukannya masih minim pembinaan dari Pemerintah Daerah sehingga muncul beberapa permasalahan, diantaranya adalah ada Bagaimanakah isi program Bumdes, dan Bagaimana Implementasinya serta bagaimanakah hambatannya dalam mengelola potensi desa sindangjaya. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana isi Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sindang Jaya dan untuk mengetahui implmentasi pelaksanaan program Bumdes serta untuk mengetahui hambatan dalam mengelola potensi sumber daya alam desa sindang jaya. Penelitian ini menggunakan teori implementasi dari Edwars III dalam Nugroho (2005)). Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, studi pustaka dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah model Bogdan Sugiono. Hasil penelitian menunjukkan bahwa isi program Bumdes desa sindang Jaya adalah bergerak di bidang jenis usaha Bisnis Sosial, Bisnis Penyewaan Bisnis Simpan Pinjam selain itu implementasi pelaksanaan program-program BUMDes telah berjalan secara baik. Sesuai dengan Perdes No 17 2016 dan Hambatannya dalam mengelola Bumdes serta mengelola potensi Sumber daya alam desa mengenai perencanaan keuangan dan hasil bumi belum terkelola dengan baik dan tepat sasaran sehingga meskipun program tersebut sudah berjalan akan tetapi hasilnya belum sepenuhnya biasa dirasakan oleh semua masyarakat karna minimnya pengetahuan dalam memasarkan hasil sumber daya alam yang ada. Selain itu dan kurangnya sumberdaya manusia dalam pengelolaan organisasi Bumdes karna pembukuan keuangan BUMdes masih dengan system pembukuan secara manual serta kurangnya pengawasan dari Pemerintah Daerah. Saran yang dapat diberikan yaitu agar isi Kegiatan Program Bumdes yang akan datang dapat memperhatikan Kebutuhan serta kemajuan teknologi Modern sesuai perubahan Zaman dan Implementasinya diharapkan biasa lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Desa sindang jaya.

Kata Kunci : Penerapan; Program; Bumdes.

Application of village owned enterprise (Bumdes) program in potential and resource management (study in sindangjaya village cipanas sub - district cianjur regency)

ABSTRACT

Sindang Jaya Village Government established BUMDes as a motor of economic driving in rural areas through Bumdes program that has been made because through Bumdes facility ordinary people get capital for entrepreneurship and more independent in managing the potential of natural resources in Sindangjaya Village but in its formation is still minimal coaching from Local Government so that some problems arise, such as how the content of the Bumdes program, and how the implementation and how the obstacles in managing the potential of Sindangjaya village. The purpose of this research is to know how the contents of the Village Owned Enterprise (BUMDes) Program in Sindang Jaya Village and to know the implementation implementation of Bumdes program and to know the obstacle in managing the natural resources potency of Sindang Jaya village. This research uses the implementation theory of Edwards III and Merilee S Grindle in Nugroho (2005)). The method used is qualitative descriptive. Data collection techniques used were interviews, observation, literature study and documentation. Data analysis used is Bogdan Sugiono model. The results showed that the contents of the program Bumdes Sindang Jaya village is engaged in the type of business Business Social, Business Leasing Business Savings and Loans in addition to implementation of the implementation of programs BUMDes has been running well. In accordance with Perdes No 17 2016 and its obstacles in managing Bumdes and managing the potential Village natural resources on financial planning and crops have not been well managed and targeted so that even though the program is already running but the contents are not fully commonly felt by all communities because of the lack of knowledge in marketing the results of existing natural resources. In addition and the lack of human resources in the management of Bumdes organization because the financial bookkeeping BUMdes still with manual bookkeeping system and the lack of pengawasa from Local Government. Suggestions that can be given is that the contents of Bumdes Program Activities that will come to pay attention to the needs and advancement of modern technology according to changes in the Age and its Implementation is expected to increase service to the public of Desa Sindang Jaya.

Keywords : Implementation; Program; Bumdes.